

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

OLEH :

**WISNU ARDIYAN SYAH PUTRA
218330002**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/26

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/26

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

OLEH :

**WISNU ARDIYAN SYAH PUTRA
218330002**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/26

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/26

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORT PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**WISNU ARDIYAN SYAH PUTRA
218330002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/26

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap
Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2023.

Nama : Wisnu Ardiyan Syah Putra

NPM : 218330002

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Fauziah Rahman, S.Pd. M.Ak)

Pembimbing


(Hasbiana Dalimunthe, S.E. M.Ak)

Pembanding

Mengetahui :



(Ahman Fathil, BSc (Hons) MMgt. Ph.D. CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda, S.E. M.Si)
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 12 Agustus 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/26

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/26

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul; **“Pengaruh Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 12 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Wisnu Ardiyan Syah Putra
218330002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wisnu Ardiyan Syah Putra

Npm : 218330002

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalty Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan,
Pada Tanggal : 12 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Wisnu Ardiyan Syah Putra
218330002

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the audit committee and financial performance on the disclosure of sustainability reports in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The type of research is quantitative. The data sources used are secondary data and the data collection method uses documentation data. The population in this study is all annual financial reports and sustainability reports from 99 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample in this study is the annual financial reports and sustainability reports from 16 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The sampling method used is purposive sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression testing, hypothesis testing with the help of SPSS software. Based on the results of this study, it shows that partially the audit committee has no effect on the disclosure of sustainability reports in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period, and financial performance has a negative effect on the disclosure of sustainability reports in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. While simultaneously the audit committee and financial performance have a positive effect on the disclosure of sustainability reports in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period.

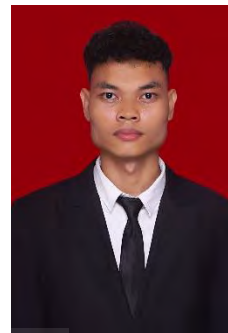
Keywords: Sustainability Report Disclosure, Audit Committee, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dari 99 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dari 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dan kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sedangkan secara simultan komite audit dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Kata kunci : Pengungkapan *Sustainability Report*, Komite Audit, Kinerja Keuangan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Wisnu Ardiyan Syah Putra
Npm	218330002
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 25 Agustus 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Syaiful Bahri
Ibu	Suriyani
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 41 MEDAN
SMA/SMK	SMAS Muhammadiyah 2 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	Program MBKM Wirausaha Merdeka Batch 3 di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2024
Pengalaman Pekerjaan	Magang di PT. Bank Sumut Kantor Pusat Kota Medan
No. HP/WA	088746842487
Email	wisnuardiyansyahputra01@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga peneliti ini bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dijadikan topik dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**

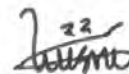
Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area, selama dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, di kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan selaku Dosen Ketua Sidang yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta banyak memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini membekali ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
8. Seluruh Karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
9. Kepada kedua orang tua tercinta yakni Ibu Suriyani dan Bapak Syaiful Bahri yang selalu menjadi penyemangat peneliti, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kakak dan abang peneliti yakni Pratiwi Wulandari dan Wahyu Indra Pranata terima kasih atas motivasi dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Prodi Akuntansi stambuk 2021 yang telah membantu peneliti saat mempersiapkan berkas seminar proposal, seminar hasil dan sidang, memberikan semangat serta dukungan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada sahabat-sahabat SMA peneliti yakni Safira, Winda dan Shasya yang selalu memberi motivasi dan semangat yang luar biasa. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik karena tidak membuat peneliti merasa sendirian dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti selama skripsi ini.
13. Terakhir kepada diri saya sendiri, Wisnu Ardiyan Syah Putra. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, kapan, dan dimanapun berada. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk kalangan pendidikan dan masyarakat umum.
- Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2025
Peneliti



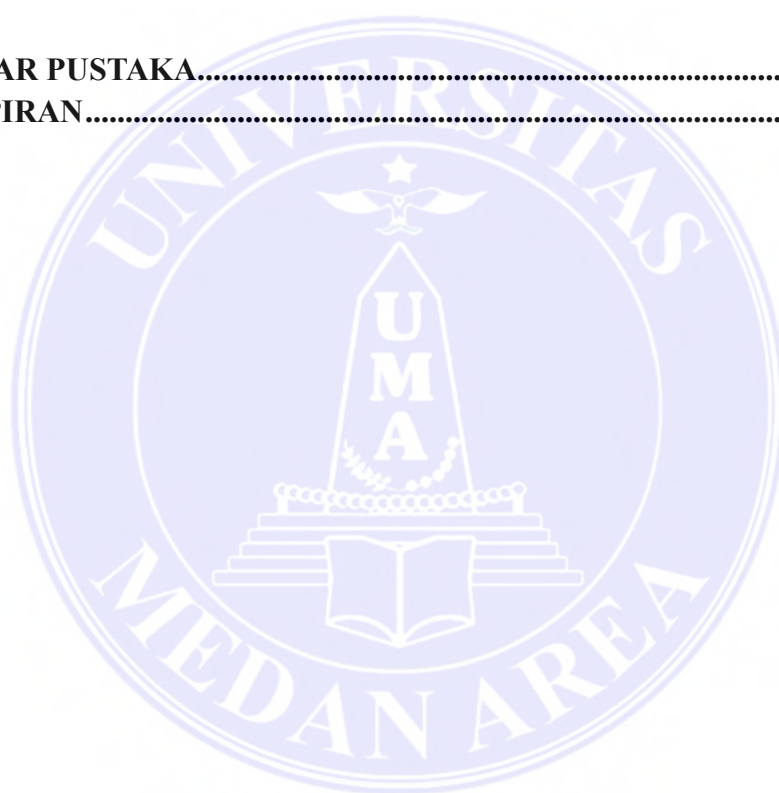
Wisnu Ardiyan Syah Putra
218330002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Teoritis	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1 Teori <i>Agensi</i>	7
2.1.2 Teori Legitimasi	8
2.2 Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	9
2.2.1 Pengertian Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	9
2.2.2 Indikator <i>Sustainability Report</i>	10
2.3. Komite Audit	19
2.3.1 Pengertian Komite Audit	19
2.4. Kinerja Keuangan	20
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	20
2.4.2 Indikator Kinerja Keuangan	20
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Konseptual	26
2.7 Hipotesis	26
2.7.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	26
2.7.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	27
2.7.3 Pengaruh Komite Audit dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Objek Penelitian	30
3.3 Waktu Penelitian.....	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	33
3.5.1 Jenis Data.....	33
3.5.2 Sumber Data	33
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.2.1 Uji Normalitas	36
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas	36
3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.8.2.4 Uji Autokorelasi	37
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.8.4 Uji Hipotesis.....	38
3.8.4.1 Uji Parsial (t-test)	38
3.8.4.2 Uji F	39
3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	42
4.2.2.1 Uji Normalitas	42
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	44
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	45
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	46
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.2.4 Uji Hipotesis.....	49
4.2.4.1 Uji Parsial (t-test)	49
4.2.4.2 Uji F	50
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.3 Pembahasan	52

4.3.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	52
4.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	53
4.3.3 Pengaruh Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 91 Item Indikator Sustainability Report	11
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Eliminasi Pemilihan Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	32
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (uji t)	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

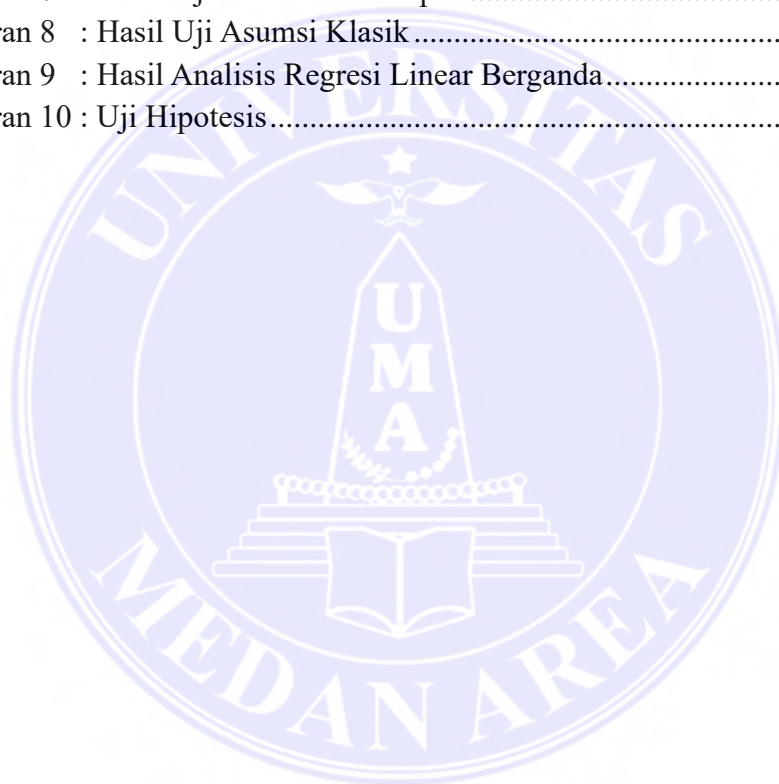
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	43
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	44
Gambar 4. 3 Hasil Uji Grafik Scatterplot	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Eliminasi Pemilihan Sampel	62
Lampiran 2 : Sampel Penelitian	66
Lampiran 3 : Pengungkapan Informasi Keberlanjutan	67
Lampiran 4 : Data Perhitungan Kinerja Keuangan	75
Lampiran 5 : Data Perhitungan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	76
Lampiran 6 : Tabulasi Data Penelitian	78
Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	82
Lampiran 10 : Uji Hipotesis	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainability report menjadi isu utama perusahaan sehingga tujuan utama perusahaan bukan hanya mengejar keuntungan *finansial* saja tetapi juga mempertimbangkan masalah aspek lingkungan dan sosial yang ada di sekitar perusahaan. Bisnis saat ini tidak hanya mencari *profit* (keuntungan), tetapi juga bertanggung jawab kepada *people* (masyarakat) dan *planet* (bumi). Ketiga hal ini disebut konsep *Triple-P Bottom Line*, yang berarti bahwa kegiatan bisnis tidak hanya bertujuan untuk menguntungkan perusahaan. Namun, dengan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu menjaga kelestarian lingkungan (Nirmalasari, 2020). Pengungkapan tanggung jawab sosial juga merupakan informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk memastikan bahwasannya suatu perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar (Bangun, 2022).

Adapun perusahaan yang tidak memperhatikan dampak sosial dan lingkungan sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Greenfields terjadi jebolnya tanggul pembuangan limbah, menyebabkan terkontaminasinya sumur warga, dan ribuan ikan mati karena air sungai tercemar (Detiknews, 2021). Sebanyak 242 KK dari Kecamatan Doko dan Wlingi, Kabupaten Blitar melakukan gugatan *class action* terhadap PT Greenfields Indonesia, Gubernur Jatim, dan juga Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi

Jatim sebagai tergugat 1 dan tergugat 2. Dalam gugatan itu, mereka menuntut ganti rugi *materiil* dan *immateriil* dengan total miliaran rupiah akibat kerugian yang mereka derita sebagai dampak akibat pencemaran lingkungan. Besarnya gugatan *materiil* bervariasi. Mulai dari Rp 2,4 juta-Rp 40 juta per 2 tahun. Gugatan *imateriil* sebesar Rp 100 juta/KK yang jumlah totalnya mencapai miliaran rupiah (DetikJatim, 2022). Adanya peristiwa ini pasti akan mengajarkan perusahaan untuk secara konsisten bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial ketika mereka mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Sustainability report atau laporan keberlanjutan membagikan data tentang dampak suatu industri terhadap aspek lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan dapat digunakan sebagai batas kinerja organisasi untuk mencermati hukum, norma, prakarsa sukarela, standar kinerja, dan Undang-Undang, untuk membandingkan kinerja organisasi setiap periode, dan untuk menunjukkan komitmen organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan (Bangun, 2022).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* suatu perusahaan yaitu komite audit. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu melakukan tugas dan fungsinya. Komite audit dapat memastikan kepatuhan dan kualitas dalam pengungkapan laporan keberlanjutan (Christianty et al., 2024). Semakin sering komite audit mengadakan rapat, maka komite audit akan semakin baik sehingga dapat melaksanakan pengawasan terhadap manajemen dengan lebih efektif dan diharapkan dapat mendukung peningkatan publikasi informasi sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan (Saputri et al., 2023). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Wulandari et

al., (2021) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Tobing et al., (2019) dalam penelitiannya menunjukan hasil komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* mengingat adanya biaya untuk pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kinerja keuangan perusahaan masih tetap menjadi perhatian utama karena bagi investor informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penilaian untuk menentukan pilihan investasi (Christianty et al., 2024). Semakin tinggi tingkat laba perusahaan, semakin banyak dana yang dialokasikan untuk kegiatan lingkungan dan sosial, dan lebih banyak hal yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (Rahmat, 2022). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Yunan et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Rahaditama, (2022) dalam penelitiannya menunjukan hasil kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan fenomena dan *reseach gap* tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Terdapat perusahaan makanan dan minuman (PT. Greenfields) melakukan pencemaran lingkungan atau tidak memperhatikan dampak sosial yang berakibat adanya kerugian bagi perusahaan contohnya yaitu gugatan ganti rugi *materiil* mulai dari Rp 2,4 juta-Rp 40 juta per 2 tahun dan *imateriil* sebesar Rp 100 juta/KK yang jumlah totalnya mencapai miliaran rupiah.
2. Terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Wulandari et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Tobing et al., (2019) dalam penelitiannya menunjukan hasil komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yaitu kinerja keuangan cenderung memberikan hasil yang berbeda. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Yunan et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Rahaditama, (2022) dalam penelitiannya menunjukan hasil kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Apakah komite audit dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.5 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh pengungkapan komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* khususnya perusahaan makanan dan minuman. Serta dapat menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dari peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Medan Area.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi akademis dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap komite audit dan kinerja keuangan yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori *Agensi*

Teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen memiliki suatu tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen dapat menerima suatu balas jasa dari prinsipal. Prinsipal merupakan para pemegang saham dan agen merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi). Semakin tinggi pencapaian suatu tujuan prinsipal maka akan semakin tinggi pula balas jasa yang akan diterima oleh agen (Amrulloh & Amalia, 2020).

Menurut Nuraeni & Darsono, (2020) menjelaskan teori agensi bahwa sulit untuk mempercayai sepenuhnya manajemen (agen) karena kinerja mereka mungkin tidak bergantung pada kepentingan pemegang saham (prinsipal). Manajer memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Karena adanya tanggung jawab tersebut, manajer juga menginginkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri sehingga muncul tindakan yang merugikan pemilik perusahaan.

Kontrak efisien antara pemilik atau prinsipal dan manajer sebagai agen, dengan peran terpenting shareholder adalah mengawasi tindakan dan pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan oleh manajer. Kontrak ini diperlukan agar

manajer selalu bertindak untuk kepentingan pemegang saham (prinsipal). Hal ini ditunjukkan dengan pengungkapan manajemen yang dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi. Pengungkapan informasi secara sukarela, terutama dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), membantu manajemen memberikan informasi yang lebih luas dan transparansi kepada investor dalam pembuatan keputusan investasi (Holly et al., 2022).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi merupakan teori yang berupa kontrak sosial yang mengatakan bahwa setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan dan kinerja perusahaan sejalan dan sesuai dengan tujuan masyarakat. Sehingga dapat memberikan pola pikir dan keyakinan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat bermanfaat bagi masyarakat (Titani & Susilowati, 2022). Legitimasi adalah pengakuan tentang sah atau tidaknya sesuatu. Teori ini berfokus pada cara berinteraksi bisnis dengan masyarakat, di mana perusahaan harus terus menerus berusaha untuk mematuhi standar atau norma yang berlaku di masyarakat (Hapsari, 2023).

Legitimasi perusahaan dapat dilihat melalui bagaimana keselarasan antara nilai sosial dengan norma perilaku dalam sistem sosial di masyarakat. Selain itu, teori ini juga memiliki makna bahwa tindakan dari perusahaan harus mempunyai aktivitas dan kinerja yang dapat diterima masyarakat. Untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat, perusahaan harus hadir dalam Laporan Tanggung Jawab Lingkungan, yang mencakup pengungkapan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Ketika perusahaan mendapat legitimasi dari masyarakat,

diharapkan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya dalam jangka panjang (Arifianti & Widianingsih, 2022).

2.2 Pengungkapan *Sustainability Report*

2.2.1 Pengertian Pengungkapan *Sustainability Report*

Sustainability report adalah laporan yang mengungkapkan kinerja perusahaan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Sustainability report* adalah cara perusahaan menunjukkan transparansi kepada investor, lingkungan, dan masyarakat dengan mengungkapkan apa yang telah mereka lakukan (Kurniadi et al., 2024). Pelaporan keberlanjutan berfungsi sebagai media untuk menjelaskan pelaporan ekonomi, dampak lingkungan dan sosial. Pengguna laporan keberlanjutan meliputi masyarakat atau komunitas, investor, bank, lembaga pemerintah, manajemen dan karyawan.

Menurut *Global Reporting Initiative-G4*, Standar pengungkapan dalam *sustainability report* terdiri dari Standar Pengungkapan Umum di mana meliputi:

- a. Strategi analisis yang memberikan gambaran umum tentang keberlanjutan organisasi, untuk memberikan konteks pada laporan selanjutnya yang lebih detail dibandingkan dalam pedoman.
- b. Profil organisasi merupakan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik organisasi, untuk memberikan konteks bagi rincian dalam laporan dibandingkan dengan bagian yang ada dalam laporan.
- c. Aspek material memberikan gambaran keseluruhan tentang proses yang telah diikuti oleh organisasi untuk menentukan konten laporan, aspek material dan boundary, serta pertanyaan ulang.

- d. Hubungan *stakeholders* merupakan gambaran keseluruhan tentang hubungan dengan pemangku kepentingan organisasi selama periode pelaporan dan tidak hanya terbatas pada keterlibatan yang dilakukan untuk tujuan penyusunan laporan.
- e. Profil laporan menyajikan gambaran keseluruhan tentang informasi dasar mengenai laporan, indeks konten GRI, dan pendekatan untuk memperoleh assurance eksternal.
- f. Tata kelola memberikan gambaran keseluruhan tentang struktur tata kelola dan komposisinya, peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai dan strategi organisasi, kompetensi dan evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko, pelaporan berkelanjutan, dan dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, serta remunerasi dan insentif.
- g. Etika dan integritas merupakan gambaran keseluruhan tentang nilai, prinsip dan norma di organisasi, mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan mengenai perilaku etis dan taat hukum serta untuk melaporkan permasalahan tentang perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum.

2.2.2 Indikator *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* didasarkan pada standar *Global Reporting Initiative*. *Global Reporting Initiative* adalah organisasi internasional yang fokus pada transparansi dalam pengungkapan standar dan pedoman pelaporan keberlanjutan. Dalam pengungkapan *sustainability report* terdapat tiga komponen

utama, dengan bagian pengungkapan standar yang menguraikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan (GRI, 2018).

Menurut GRI-G4 pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan porsi SRD berdasarkan 91 indikator. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- a. Kategori ekonomi: terdiri dari 1 dimensi, 4 aspek dan 9 indikator.
- b. Kategori lingkungan: terdiri dari 1 dimensi, 12 aspek dan 34 indikator.
- c. Kategori sosial: terdiri dari 4 dimensi, 30 aspek dan 48 indikator.

Tabel 2. 1

91 Item Indikator Sustainability Report

Kategori : Ekonomi			
Dimensi	Aspek	Kode	Indikator
Ekonomi	Kinerja Keuangan	EC 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
		EC 2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
		EC 3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
		EC 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
	Keberadaan pasar	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minuman regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
		EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasional yang signifikan
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
		EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya
	Praktek Pengadaan	EC 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan

Kategori : Lingkungan			
Lingkungan	Bahan-Bahan	EN 1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
		EN 2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang
	Energi	EN 3	Konsumsi energi di dalam organisasi
		EN 4	Konsumsi energi di luar organisasi
		EN 5	Intensitas Energy
		EN 6	Pengurangan konsumsi energy
		EN 7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
	Air	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
		EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
		EN 10	Persentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali
	Keanekaragaman Hayati	EN 11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
		EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
		EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
		EN 14	Jumlah total spesies dalam IUNC red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
	Emisi	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
		EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)
		EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
		EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)

		EN 19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
		EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
		EN 21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
	Efluen dan Limbah	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas tanah dan tujuan
		EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
		EN 25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel, lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	Produk dan Jasa	EN 26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
		EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	Kepatuhan	EN 28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
		EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
	Transportasi	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
	Lain-lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN 32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
		EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kategori : Sosial			
Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja	Kepegawaian	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
		LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
		LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
	Hubungan Industrial	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
		LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
		LA 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
		LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
	Pelatihan dan Pendidikan	LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
		LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti

		LA 11	Persentase karyawan yang menerima revidu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
	Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA 14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
		LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia	Investasi	HR 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
		HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
	Nondiskriminasi	HR 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR 4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
	Pekerja anak	HR 5	

			Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
	Praktik Pengamanan	HR 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
	Hak Adat	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
	Asesmen	HR 9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan revidu atau asesmen dampak hak asasi manusia
	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR 10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
		HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Sub-Kategori : Masyarakat	Masyarakat Lokal	SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
		SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
	Anti-korupsi	SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
		SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi
		SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

	Kebijakan Publik	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
	Anti Persaingan	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
	Kepatuhan	SO 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total, sanksi nonmoneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
	Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
		SO 10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
		PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
	Pelabelan Produk dan Jasa	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
		PR 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
		PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
	Komunikasi Pemasaran	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
		PR 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela

			tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
	Privasi Pelanggan	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	Kepatuhan	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber: GRI (2018)

Keterangan :

EC : *Economic*

EN : *Environmental*

LA : *Social*

HR : *Human Rights*

SO : Masyarakat

PR : *Product*

Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI (Weda & Sudana, 2021). Pengukuran *sustainability report* menggunakan analisis isi, yaitu metode pengkodean teks (isi) dari bagian-bagian teks ke dalam kelompok atau kategori yang berbeda berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini telah banyak diadopsi pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Metode tersebut dilakukan dengan memberikan *checklist* pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan sesuai indikator yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Setiap

item dijumlahkan seluruhnya, kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebesar 91 item.

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan dari 91 item versi GRI}}{91 \text{ item versi GRI}}$$

Sumber : GRI (2018)

2.3. Komite Audit

2.3.1 Pengertian Komite Audit

Menurut peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, komite audit didefinisikan sebagai komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit diketuai oleh seorang komisaris independen dan memiliki anggota yang berjumlah paling sedikit tiga orang yang berasal dari komisaris independen dan pihak independen dari eksternal perusahaan (Damayanti et al., 2023). Fungsi utama komite audit adalah menilai pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Dengan membantu pembentukan pengendalian internal yang baik, komite audit dapat memperbaiki kualitas keterbukaan (Christianty et al., 2024).

Komite Audit dibentuk untuk membantu manajemen mempublikasikan laporan keberlanjutan yang diminta oleh pemangku kepentingan dan dibenarkan oleh masyarakat. Dengan pengawasan yang ketat dari Komite Audit, perusahaan lebih mampu memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk prinsip transparansi, yang berarti bahwa semua kegiatan perusahaan harus terbuka untuk pengawasan publik (Wulandari et al., 2021). Menurut (Christianty et al.,

2024) Adanya komite audit berperan dalam memastikan pengungkapan dan sistem pengendalian akan berjalan dengan baik. Dengan semakin seringnya pertemuan komite audit, maka pengawasan yang dilakukan akan semakin meningkat dan kualitas pengungkapan informasi sosial yang dilakukan akan semakin meluas.

Rumus menghitung ukuran dewan komisaris:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Rapat Dalam Satu Periode}$$

Sumber : Christianty et al., (2024)

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Longdong & Tawas, 2021). Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan terkait pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan, struktur hutang, aktiva dan hasil investasi. Kinerja keuangan juga merupakan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dalam jangka waktu tertentu serta sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai tujuan tersebut agar tetap stabil (Meliana et al., 2022).

2.4.2 Indikator Kinerja Keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari tindakan manajemennya dalam mengelola aset, likuiditas, atau utang (Syakirli et al., 2019). *Profitabilitas* adalah faktor penting yang dapat

digunakan investor atau pemilik bisnis untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola bisnis. *Profitabilitas* adalah faktor yang memberikan manajemen kebebasan dan *fleksibilitas* untuk menginformasikan kepada pemegang saham tentang tanggung jawab sosialnya (Kurniawati, 2022).

Return on Asset (ROA) adalah ukuran pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas aset yang dimiliki, dan merupakan rasio dasar yang paling sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin banyak aset yang digunakan perusahaan, semakin baik pengelolaannya. Selain itu, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan sangat efisien dalam memanfaatkan fasilitasnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepercayaan yang tinggi dalam kemampuan untuk memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan, terutama investor dan kreditor (Syakirli et al., 2019). ROA di atas 5% dianggap cukup baik, sementara yang dapat mencapai 20% bahkan lebih dianggap sangat bagus. Namun, ROA yang baik berbeda-beda tergantung pada industri, ukuran perusahaan, dan standar keuangan yang berlaku. Nilai ROA biasanya lebih tinggi karena menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan lebih efisien untuk menghasilkan keuntungan (Singh, 2024).

Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Ningsih & Sukmawati, (2023)

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penerapan Komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Tobing et al., (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Independen : Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Good Corporate Governance</i> Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Metode Analisis Data : Metode Purposive Sampling	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan, leverage, komite audit dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>
2.	Bangun, (2022)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Independen : Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Dependen : Pengungkapan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan dewan komisaris secara parsial berpengaruh positif dan

			<i>Sustainability Report</i> Metode Analisis Data : Metode penelitian deskriptif	signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i> , <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan dewan direksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i> , sedangkan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan komite audit dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i> .
3.	Ebenhaezer & Rahayu, (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Sektor Keuangan	Independen : Kinerja Keuangan Dependen : Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Metode Analisis Data : Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan.
4.	Saputri et al., (2023)	Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	Independen : Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Komite Audit berpengaruh terhadap

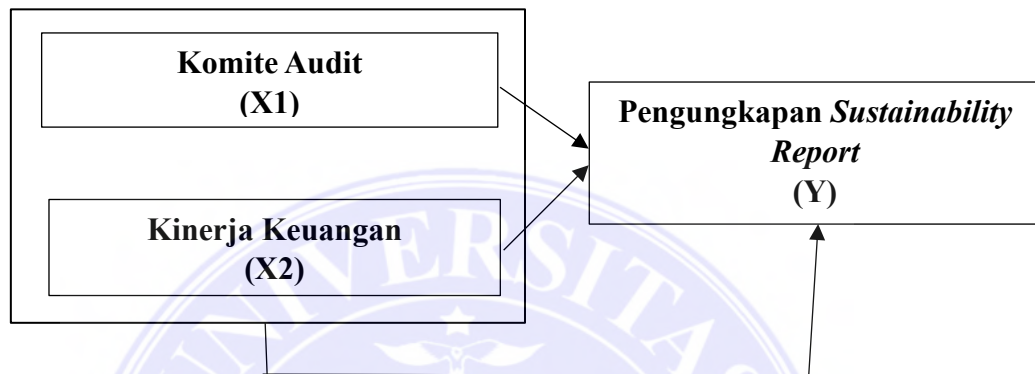
		(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)	<p>Dependen : <i>Sustainability Reporting</i></p> <p>Metode Analisis Data : Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<i>Sustainability Reporting</i> dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Sustainability Reporting</i> . Sedangkan secara simultan Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>Sustainability Reporting</i> .
5.	Budiarto et al., (2023)	Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)	<p>Independen: Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen</p> <p>Dependen: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i></p> <p>Metode Analisis Data: Metode Deskriptif dan Verifikatif.</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Secara parsial komite audit, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
6.	Suharti et al., (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas, Leverage dan Ukuran	Independen : <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas, Leverage dan	Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hanya komite audit,

		Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Ukuran Perusahaan Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Metode Analisis Data : Metode analisis deskriptif	profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sedangkan dewan komisaris, dewan direksi dan leverage (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
7.	Christianty et al., (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)	Independen : Kinerja Keuangan, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Metode Analisis Data : Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, komite audit dan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Sementara profitabilitas, leverage, komite audit dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

2.6 Kerangka Konseptual

Gambar berikut ini akan menjelaskan konsep pemikiran bagaimana pengaruh antara variabel komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report*.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Komite audit dibentuk untuk membantu manajemen dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan yang dibutuhkan oleh para stakeholder agar mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Kristianingrum et al., 2022). Berdasarkan teori agensi, perusahaan berusaha untuk memenuhi standar keberlanjutan dengan membuat laporan keberlanjutan, yang menggambarkan bagaimana mereka bertindak di lingkungan sosial dan masyarakat sekitar (Wulandari et al., 2021). Seringnya komite audit melakukan rapat, maka akan semakin sering bertukar pikiran sehingga dapat mengambil keputusan untuk kepentingan semua pihak berwenang, salah satunya mengenai pengungkapan sosial perusahaan (Madona & Khafid, 2020). Dengan rapat komite audit yang semakin sering, pengawasan yang dilakukan akan

semakin baik dan pengungkapan informasi sosial akan semakin luas (Christianty et al., 2024).

Terdapat hasil penelitian Kholmi & Susadi, (2021) menyatakan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni:

H₁= Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

2.7.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Tobing et al., 2019). *Profitabilitas* dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang seringkali diminati investor karena dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kristianingrum et al., 2022). Berdasarkan teori legitimasi, menyatakan bahwa setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan dan kinerja perusahaan sejalan dan sesuai dengan tujuan masyarakat untuk itu perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi cenderung lebih mempertahankan laba agar tetap tinggi sehingga perusahaan cenderung tidak mengungkapkan *sustainability report* karena dibutuhkan biaya yang cukup tinggi yang akan mengurangi laba. Sejalan dengan hasil penelitian (Oktaviani & Amanah, 2019) yang menyatakan bahwa ketika perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi, perusahaan cenderung tidak melaporkan informasi yang dapat mengganggu sukses keuangan perusahaan. Hal

ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi belum tentu meningkatkan pengungkapan *sustainability report* dikarenakan beberapa diantaranya mungkin memiliki motivasi untuk meningkatkan labanya saja untuk meyakinkan investor (Setiawan et al., 2019).

Terdapat hasil penelitian Ebenhaezer & Rahayu, (2022) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni:

H₂ = Kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

2.7.3 Pengaruh Komite Audit dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Teori agensi ini muncul untuk menghindari konflik antara direktur dan agennya karena perbedaan kepentingan harus dikelola dengan baik sehingga tidak merugikan salah satu pihak Sari et al., (2019). Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan modalnya. Meningkatkan profitabilitas akan memberi perusahaan lebih banyak dana untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, yang berdampak pada peningkatan jumlah data yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (Rahmat, 2022). Laporan keberlanjutan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Publikasi laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang harapan perusahaan dan memungkinkan

pencapaian pembangunan berkelanjutan di masa mendatang, yang akan meningkatkan citra perusahaan (Bangun, 2022)

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin melihat pengaruh antara komite audit dan kinerja keuangan secara simultan terhadap pengungkapan *sustainability report*, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₃ = Komite Audit dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang berfokus di hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menguji pengaruh komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Yang diakses melalui website resmi <https://www.idx.co.id/id>.

3.3 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2024			2025							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Pengajuan Judul											

2	Pembuatan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Revisi Proposal											
5	Pembuatan Hasil											
6	Seminar Hasil											
7	Sidang Meja Hijau											

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang memiliki sifat atau ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebanyak 99 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian adalah :

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang menerbitkan Laporan Keuangan selama 2021-2023.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan selama 2021-2023.

4. Perusahaan Makanan dan Minuman yang menyajikan data lengkap (menyertakan GRI) selama 2021-2023.

Tabel 3. 2
Eliminasi Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023	99
2.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan selama 2021-2023	(16)
3.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan Laporan Keberlanjutan selama 2021-2023	(15)
4.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak menyajikan data lengkap (tidak ada GRI)	(52)
	Jumlah sampel sesuai kriteria	16
	Jumlah data (16 x 3)	48

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 16 perusahaan makanan dan minuman dengan data laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun. Sehingga jumlah data yang akan diolah sebanyak 48 data laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman.

Tabel 3. 3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
4.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk

8.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
12.	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
13.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
14.	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
15.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
16.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka dan pengetahuan yang tepat untuk menjawab hipotesis penelitian (Nasution, 2024).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dalam bentuk *annual report* dan *sustainability report* yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id>.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini terdiri :

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komite Audit	komite audit merupakan salah satu bagian dari pemangku kepentingan yang membantu dewan komisaris dari sisi pengawasan dan bertanggung jawab menjaga akses komunikasi antar pemangku kepentingan.	Komite Audit = Jumlah Rapat Dalam Satu Periode Sumber : (Christianty et al., 2024)	Rasio
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keadaan dan kondisi perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya situasi dan kinerja keuangan perusahaan dalam dalam suatu periode waktu tertentu.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$ Sumber : Ningsih & Sukmawati, (2023)	Rasio
Pengungkapan Sustainability Report	<i>Sustainability report</i> adalah laporan yang mengungkapkan kinerja perusahaan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan cara menunjukkan transparansi kepada investor, lingkungan, dan masyarakat dengan mengungkapkan apa yang telah mereka lakukan.	$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{91 \text{ item versi GRI}}$ Sumber : GRI (2018)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Almadina, (2022) Dokumentasi adalah suatu kegiatan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder keuangan secara berkala setiap tahun. Pada penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai bertujuan untuk menghasilkan hasil yang akurat saat mengolah informasi sehingga dapat diakui secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Data penelitian akan dianalisis dengan data statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS 30 (*Statistical Program for Social Science*) untuk mendukung hasil penelitian yang akurat dan relevan. Adapun, metode analisis data yang dapat digunakan sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. *Mean* berfungsi untuk mengetahui data terkecil, *maximum* berfungsi untuk mengetahui data terbesar, standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar data yang digunakan bervariasi dari rata-rata.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data distribusi yang normal atau hampir normal. Salah satu cara untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian terdistribusi secara normal adalah dengan menggunakan uji statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2021). Jika hasil dari uji statistik Kolmogorov-Smirnov signifikansi $> 0,05$ menunjukkan distribusi yang normal atau hampir normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021) uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi memiliki korelasi. Menurut persamaan model yang baik, tidak ada korelasi linear atau hubungan yang kuat antara variabel bebas. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$, maka tidak ada gejala multikolinearitas, tetapi jika nilai VIF > 10 dan nilai toleransi $< 0,1$, maka ada gejala multikolinearitas.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Dalam kasus di mana variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, hasil tersebut dikenal sebagai

homoskedastisitas, sedangkan hasil yang berbeda dikenal sebagai heterokedastisitas. Homokedastisitas atau ketidakhadiran heterokedastisitas adalah tanda model regresi yang baik. Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Tidak terdapat heterokedastisitas dalam grafik ketika data tersebar acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola tertentu yang teratur.

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Terdapat autocorrelation jika ada korelasi. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Pengujian Durbin-Watson (DW) dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidak autokorelasi. Hasil perhitungan Durbin Watson (d) lalu akan dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (d_U) dan nilai batal bawah (d_L) dengan ketentuan :

1. Jika $0 < d < d_L$, terdapat autokorelasi positif.
2. Jika $4 - d_L < d < 4$, terdapat autokorelasi negatif .
3. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.
4. Jika $d_L = d = d_U$ atau $4 - d_U = 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan atau tanpa kesimpulan.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Persamaan regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan *sustainability report*

α = Kostanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X₁ = Komite Audit

X₂ = Kinerja Keuangan

ε = Error

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Parsial (t-test)

Uji t-test digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen tertentu (Bangun, 2022). Kriteria pengujian uji statistik T untuk penelitian ini, dengan tingkat signifikan (5%), adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka secara parsial variabel independen memengaruhi variabel dependen atau H_0 diterima.

2. Jika nilai signifikan t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% (0,05) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen atau H_0 ditolak.

3.8.4.2 Uji F

Uji f bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) berpengaruh satu sama lain (Ghozali, 2021). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ Diterima
2. $F_{hitung} > F_{tabel} = H_a$ Diterima dan H_0 Ditolak
3. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 Ditolak dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) dapat dilihat dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Semakin tinggi R^2 maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen lebih besar, dan semakin rendah R^2 maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen lebih rendah (Sujarweni, 2019).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Komite audit dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan *sustainability report*, seperti karakteristik perusahaan, *corporate social responsibility* (CSR), dan struktur modal.

2. Bagi perusahaan, perusahaan yang memiliki laba yang tinggi perlu mengungkapkan *sustainability report* dikarenakan memiliki manfaat untuk meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan efisiensi operasional dan sebagai bentuk tanggung jawab atas operasional perusahaan. Komite audit lebih baik mengurangi jumlah rapat komite audit yang menimbulkan biaya, sebaiknya rapat komite audit dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun. Sehingga biaya yang dikeluarkan dapat di alokasikan dalam mengungkapkan *sustainability repot* yang akan dilaporkan untuk kepercayaan masyarakat.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber literasi bagi peneliti yang ingin meneliti dengan variabel sejenis yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadina, N. (2022). *Pengaruh Kebijakan Hutan, Kebijakan Investasi Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020*.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2022). Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kinerja Keuangan. *Akuntansi Dewantara*, 6(3), 68–78. <https://doi.org/10.30738/ad.v6i3.12463>
- Bangun, A. br. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Repositori.Uma.Ac.Id*. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18591/1/188330150> - Alfianisa Br Bangun - Fulltext.pdf
- Budiarto, I. G. H., Muslih, M., & ... (2023). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus pada *EProceedings ...*, 10(2), 1219. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19893/19259>
- Christianty, E., Purwanto, E., & Rentor, A. B. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*. 23(Vol. 23 No. 2 (2024): In Search). https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/in_search/article/view/969
- Damayanti, C. A., Ulupui, I. G. K. A., & Perdana, P. N. (2023). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Earnings Management di Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 156–181. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.09>

- DetikJatim. (2022). *Tok! PN Blitar Putuskan PT Greenfields Langgar Hukum Cemari Lingkungan*. DetikJatim. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-5973712/tok-pn-blitar-putuskan-pt-greenfields-langgar-hukum-cemari-lingkungan>
- Detiknews. (2021). *Pencemaran Limbah Pabrik Susu di Blitar, Hanya Surat Peringatan Tak Ada Eksekusi*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5625602/pencemaran-limbah-pabrik-susu-di-blitar-hanya-surat-peringatan-tak-ada-eksekusi>
- Ebenhaezer, E. C., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4513>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (X). *Universitas Diponegoro*, 161.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi* 45, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Holly, A. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Sistematis Sebagai Variabel Mediasi*. 16(1), 26–46.
- Kholmi, M., & Susadi, M. N. Z. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Kristianingrum, A., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 432–444.
- Kurniadi, D., Effendy, L., & Isnaini, Z. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4(3), 369–382.
- Kurniawati, A. galuh. (2022). *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*.

- Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1153–1164.
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Nasution, H. P. (2024). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022*.
- Ningsih, S. W., & Sukmawati, C. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2021-2022). *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.29103/njiab.v6i2.13145>
- Nirmalasari, S. N. (2020). *Pengaruh Ukuran Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*. E.Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/22463>
- Nuraeni, N., & Darsono. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengeluarkan Sustainability Reporting dan Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27552>
- Oktaviani, D. R., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan , Struktur Modal , Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, September 2019.
- Rahaditama, M. W. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. <https://stiemitutqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/901>

- Rahmat, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Implementasi Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(2), 222–236. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i2.7223>
- Saputri, S., Ardiany, Y., & Syafitri, Y. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i1.775>
- Sari, P. M. Y. I., Riasning, N. P., & Rini, G. A. I. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 48–55.
- Setiawan, K., Mukhzarudfa, & Hizazi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(2), 30–40. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i2.7794>
- Singh, A. (2024). *Return on Assets: Pengertian, Rumus ROA dan Fungsinya untuk Bisnis*. <https://employers.glints.com/id-id/blog/roa-adalah/#:~:text=Menurut Investopedia%2C ROA di atas 5%25 adalah dianggap angka yang cukup baik.>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. D. I. S. S. Pd (ed.)). *ALFABETA*.
- Suharti, Wandu, Halimahtussakdiah, & Purnama, I. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4273>
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. *Pustaka Baru Press*.
- Syakirli, I., Cheisviyanny, C., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Titani, A. M., & Susilowati, E. (2022). Kepemilikan Saham Publik dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>

- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Tuzzohra, F., Satria, H., & Pardede, R. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Sustainability Report Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *CASH: Economic, Accounting Scientific Journal*, 7(Vol 7 No 2 (2024): CASH: Economic, Accounting Scientific Journal), 143–157.
- Weda, N., & Sudana, I. P. (2021). Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan Terindeks LQ45. *Akutansi*, 31(6), 615–634.
- Wulandari, R., Fauziyah, S., & Mubarok, A. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Struktur Modal terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 181–193. <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5616>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/485>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Eliminasi Pemilihan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan yang Menyajikan Laporan Keuangan	Perusahaan yang Mengungkapkan Sustainability Report	Perusahaan yang Menyajikan Data Lengkap (Tidak Ada GRI)
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	✓	×	×
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	×	✓	×
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	×	×	×
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	✓	✓	×
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk	✓	✓	×
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	✓
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	✓	✓	×
10	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	×	×	×
11	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	✓	✓	×
12	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk	✓	✓	×
13	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	×	×	×
14	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	✓	✓	×
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	×
16	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	×

17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	✓	✓	✗
18	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓
19	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	✓	✗	✗
20	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✗
21	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓
22	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	✓	✗	✗
23	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✗	✗
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓	✓	✗
26	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	✓	✓	✗
27	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	✓	✓	✓
28	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	✓	✓	✗
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✗
30	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓	✓	✗
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	✓	✓	✗
32	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✗	✗
33	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	✓	✗	✗
34	FAPA	PT FAP Agri Tbk	✓	✗	✗
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk	✓	✓	✗
36	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✗
37	GOLL	PT Golden Plantation TBK	✗	✗	✗
38	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓
39	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk	✓	✓	✗

40	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	✓	×	×
41	GUNA	PT Gunanusa Eramandiri Tbk	×	×	×
42	GZCO	Gozco Plantations Tbk	✓	✓	×
43	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	×	✓	×
44	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	✓	✓	×
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
46	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓	×
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
48	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	×	×	×
49	ISEA	PT Indo American SeafoodS Tbk	×	×	×
50	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	✓	✓	×
51	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	✓	✓	✓
52	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	✓	×	×
53	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	×
54	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	✓	✓	×
55	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantatio	×	×	×
56	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓	✓	×
57	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	×	×	×
58	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	✓	✓	×
59	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	×	✓	×
60	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	×
61	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	×	×
62	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	✓	✓	×
63	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk	✓	✓	×

64	NEST	PT Esta Indonesia Tbk	✗	✗	✗
65	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	✓	✓	✗
66	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	✓	✓	✗
67	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk	✓	✓	✗
68	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	✓	✓	✗
69	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	✓	✓	✗
70	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	✓	✓	✓
71	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✗
72	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	✓	✓	✗
73	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	✗	✗	✗
74	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓
75	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✗
76	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	✗
77	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓	✓	✗
78	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✗
79	SKLT	Sekar Laut Tbk	✗	✓	✗
80	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	✓	✓	✗
81	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	✓	✗	✗
82	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	✗	✗
83	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	✓	✓	✓
84	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk	✓	✓	✗
85	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✓	✗
86	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	✓	✗	✗
87	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	✓	✓	✗

88	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	×
89	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓	✓	×
90	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	×	×	×
91	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	✓	×	×
92	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	✓	✓	×
93	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	✓	×	×
94	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓
95	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	✓	✓
96	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	✓	✓	×
97	WINE	PT Hatten Bali Tbk	✓	✓	×
98	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	✓	✓	×
99	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	✓	✓	×

Lampiran 2 : Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
12	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lampiran 3 : Pengungkapan Informasi Keberlanjutan

Kategori : Ekonomi			
Dimensi	Aspek	Kode	Indikator
Ekonomi	Kinerja Keuangan	EC 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
		EC 2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
		EC 3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
		EC 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
	Keberadaan pasar	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minuman regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
		EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasional yang signifikan
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
		EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya
	Praktek Pengadaan	EC 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
Kategori : Lingkungan			
Lingkungan	Bahan-Bahan	EN 1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
		EN 2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang

	Energi	EN 3	Konsumsi energi di dalam organisasi
		EN 4	Konsumsi energi di luar organisasi
		EN 5	Intensitas Energy
		EN 6	Pengurangan konsumsi energy
		EN 7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
	Air	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
		EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
		EN 10	Persentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali
	Keanekaragaman Hayati	EN 11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
		EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
		EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
		EN 14	Jumlah total spesies dalam IUNC red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
	Emisi	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
		EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)
		EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
		EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)

		EN 19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
		EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
		EN 21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
	Efluen dan Limbah	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas tanah dan tujuan
		EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
		EN 25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel, lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	Produk dan Jasa	EN 26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpahan dari organisasi
		EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	Kepatuhan	EN 28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori
		EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
	Transportasi	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
	Lain-lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN 32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan

		EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Kategori : Sosial			
Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja	Kepegawaian	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
		LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
		LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
	Hubungan Industrial	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
		LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
		LA 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
		LA 8	

			Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
	Pelatihan dan Pendidikan	LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
		LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
		LA 11	Persentase karyawan yang menerima revidi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
	Keberagaman dan Kesenjangan Peluang	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
	Kesenjangan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
	Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	LA 14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
		LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia	Investasi	HR 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
		HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
	Nondiskriminasi	HR 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR 4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
	Pekerja anak	HR 5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
	Praktik Pengamanan	HR 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
	Hak Adat	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil

	Asesmen	HR 9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR 10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
		HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Sub-Kategori : Masyarakat	Masyarakat Lokal	SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
		SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local
	Anti-korupsi	SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
		SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi
		SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	Kebijakan Publik	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
	Anti Persaingan	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkaitanti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
	Kepatuhan	SO 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total, sanksi nonmoneter atas ketidakpatuhan

			terhadap undang-undang dan peraturan
	Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	SO 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
		SO 10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
		PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
	Pelabelan Produk dan Jasa	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
		PR 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
		PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
	Komunikasi Pemasaran	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
		PR 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi

			pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
	Privasi Pelanggan	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	Kepatuhan	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 4 : Data Perhitungan Kinerja Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Labas Bersih (Dalam RP)	Total Aset (Dalam RP)	ROA (X2)
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	2021	2.067.362	30.399.906	6,800554
			2022	1.792.050	29.249.340	6,126805
			2023	1.088.170	28.846.243	3,772311
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	5.762,000	1.761.634	0,327083
			2022	-62.359,000	1.826.350	-3,414406
			2023	18.796,00	1.850.004	1,015998
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	2021	36.586.954	645.207.106	5,670575
			2022	21.155.288	602.590.474	3,510724
			2023	1.901.654	614.072.260	0,309679
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2021	99.278.807	1.147.260	8653,557781
			2022	121.257.336	1.074.777	11282,092564
			2023	127.426.464	1.088.726	11704,181217
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	180.711.667	1.348.181	13404,110205
			2022	192.467.066	1.693.523	11364,892358
			2023	305.779.257	2.296.227	13316,595310
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2021	8.532.631	370.684.311	2,301859
			2022	6.620.432	485.054.412	1,364884
			2023	-50.445.584	528.959.733	-9,536753
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	2021	259.650.288	1.753.240	14809,740138
			2022	252.406.668	1.835.253	13753,235548
			2023	146.138.989	1.842.857	7930,023274
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	424.826.659	6.766.602	6278,286487
			2022	425.208.267	7.327.371	5803,012663
			2023	580.412.724	7.427.707	7814,157505
9	ICBP		2021	6.399.431	118.066.628	5,420186

		Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	4.587.367	115.305.536	3,978445
			2023	6.990.572	119.267.076	5,861276
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	11.203.585	179.356.193	6,246556
			2022	9.192.569	180.433.300	5,094719
			2023	8.147.019	186.587.957	4,366316
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	2021	-178.278.611	3.566.231	-4999,076364
			2022	-301.812.696	3.589.642	-8407,877331
			2023	-302.478.451	3.656.226	-8272,969204
12	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	2021	9.294.368	268.577.438	3,460592
			2022	7.543.323	297.508.053	2,535502
			2023	81.247	299.724.702	0,027107
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	283.603.784	4.191.284	6766,513174
			2022	432.220.344	4.130.321	10464,570284
			2023	333.291.088	4.001.085	8330,017683
14	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	2021	1.077.222	5.858.580	18,387084
			2022	1.112.582	7.012.183	15,866414
			2023	681.880.000	6.681.163	10206,007547
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.271.638	7.406.856	17,168391
			2022	960.786.000	7.376.375	13025,178357
			2023	1.169.212	7.523.956	15,539857
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	128.686.000	8.258.457	1558,232973
			2022	930.207.000	4.540.302	20487,778126
			2023	62.691.000	4.559.725	1374,885547

Lampiran 5 : Data Perhitungan Pengungkapan *Sustainability Report*

No	Kode	Nama Perusahaan	Pengungkapan	Y
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	18	0,20
			33	0,36
			34	0,37
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	23	0,25
			28	0,31
			26	0,29
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	30	0,33
			30	0,33
			31	0,34
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	18	0,20

			15	0,16
			16	0,18
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	20	0,22
			22	0,24
			23	0,25
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	21	0,23
			21	0,23
			16	0,18
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	11	0,12
			10	0,11
			10	0,11
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	21	0,23
			21	0,23
			22	0,24
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	30	0,33
			27	0,30
			28	0,31
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	32	0,35
			29	0,32
			30	0,33
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	34	0,37
			26	0,29
			27	0,30
12	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	21	0,23
			21	0,23
			21	0,23
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25	0,27
			25	0,27
			25	0,27
14	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	7	0,08
			31	0,34
			32	0,35
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	9	0,10
			9	0,10
			19	0,21
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	14	0,15
			17	0,19
			41	0,45

Lampiran 6 : Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit (X1)	Roa (X2)	Sustainability Report (Y)
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	2021	8	6,80	0,20
			2022	9	6,13	0,36
			2023	8	3,77	0,37
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	4	0,33	0,25
			2022	4	-3,41	0,31
			2023	4	1,02	0,29
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	2021	4	5,67	0,33
			2022	7	3,51	0,33
			2023	7	0,31	0,34
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2021	4	8653,56	0,20
			2022	4	11282,09	0,16
			2023	4	11704,18	0,18
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	8	13404,11	0,22
			2022	8	11364,89	0,24
			2023	8	13316,60	0,25
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2021	8	2,30	0,23
			2022	8	1,36	0,23
			2023	8	-9,54	0,18
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	2021	5	14809,74	0,12
			2022	5	13753,24	0,11
			2023	5	7930,02	0,11
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	10	6278,29	0,23
			2022	9	5803,01	0,23
			2023	5	7814,16	0,24
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	6	5,42	0,33
			2022	6	3,98	0,30
			2023	6	5,86	0,31
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	6	6,25	0,35
			2022	6	5,09	0,32
			2023	6	4,37	0,33
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	2021	10	-4999,08	0,37
			2022	10	-8407,88	0,29
			2023	10	-8272,97	0,30
12	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	2021	12	3,46	0,23
			2022	12	2,54	0,23

			2023	12	0,03	0,23
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	7	6766,51	0,27
			2022	8	10464,57	0,27
			2023	9	8330,02	0,27
14	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	2021	1	18,39	0,08
			2022	6	15,87	0,34
			2023	3	10206,01	0,35
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	4	17,17	0,10
			2022	4	13025,18	0,10
			2023	4	15,54	0,21
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	4	1558,23	0,15
			2022	5	20487,78	0,19
			2023	4	1374,89	0,45

Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

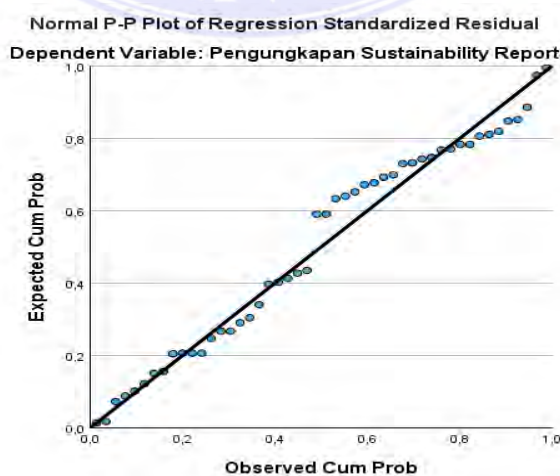
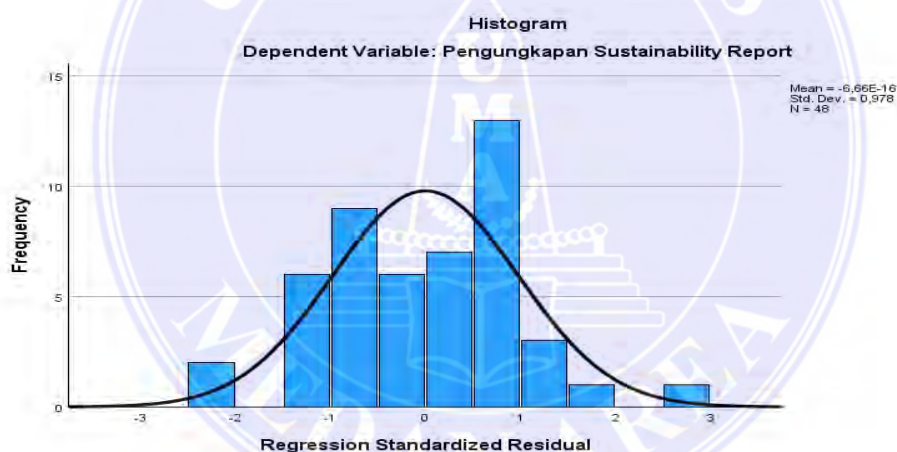
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite Audit	48	1,00	12,00	6,5625	2,56744
Kinerja Keuangan	48	-8407,88	20487,78	3682,6952	6301,88272
Pengungkapan Sustainability Report	48	,08	,45	,2517	,08456
Valid N (listwise)	48				

Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07498231
Most Extreme Differences	Absolute	,115

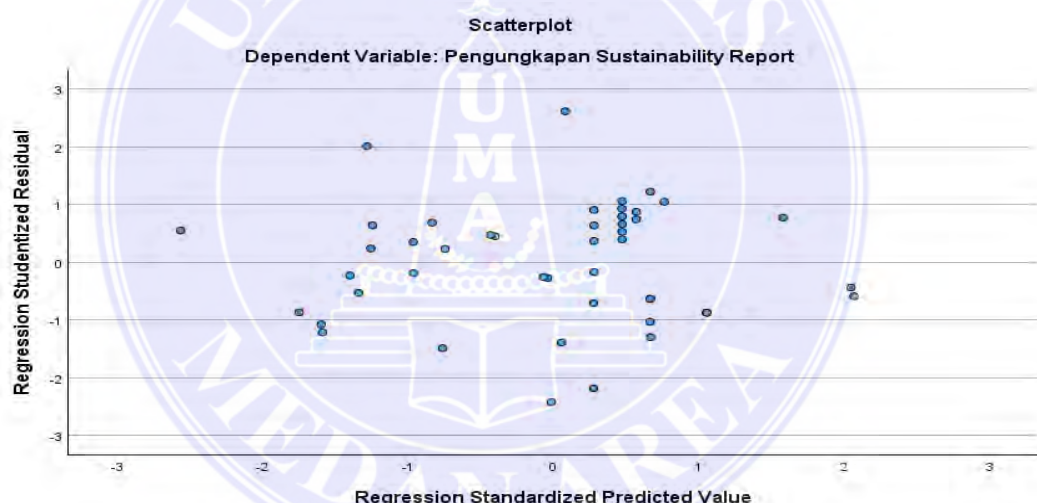
	Positive		,081
	Negative		-,115
Test Statistic			,115
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,144
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,112
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,104
		Upper Bound	,120
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			



b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komite Audit	,927	1,079
	Kinerja Keuangan	,927	1,079
a. Dependent Variable: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>			

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,548 ^a	,300	,261	,33008	1,633
a. Predictors: (Constant), LAG_LNX2, LAG_LNX1					
b. Dependent Variable: LAG_LNY					

Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,247	,034		7,273	<,001
	Komite Audit	,004	,005	,115	,837	,407
	Kinerja Keuangan	-5,606E-6	,000	-,418	-3,043	,004
a. Dependent Variable: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>						

Lampiran 10 : Uji Hipotesis**a. Uji Parsial (t-test)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,247	,034		7,273	<,001
	Komite Audit	,004	,005	,115	,837	,407
	Kinerja Keuangan	-5,606E-6	,000	-,418	-3,043	,004
a. Dependent Variable: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>						

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,072	2	,036	6,115	,004 ^b
	Residual	,264	45	,006		

	Total	,336	47			
a. Dependent Variable: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Komite Audit						

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,214	,179	,07663
a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Komite Audit				
b. Dependent Variable: Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>				